

Pembuatan Transfer Foto Ke Kayu Dengan Perekat Df74 Sebagai Salah Satu Usaha Di Tempat Wisata

Kusno Yuli Widiati¹, Irvin Dayadi¹, Karyati², dan Karmini¹

¹Laboratorium Teknologi Hasil Hutan dan Pengujian Bahan Berkayu
Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman

*Email: kywidiati@fahatan.unmul.ac.id

Received: 20 April 2022.; Accepted: 27 Juli 2022

ABSTRACT

Wood foto transfer is one method of printing fotos uniquely, it is more waterproof and lasts longer with proper treatment. The wood materials used can come from wood waste, plywood, kitchen utensils, and home furnishings. Because it is unique and the manufacture is quite fast and easy using DF74 adhesive, the purpose of the foto transfer community service is to create an opportunity to open a business. Community service is carried out in the village of Bukit Biru, Tenggarong sub-district has a waterfall tourist location and Bukit Biru Peak. The method of devotion carried out is applicable by directly practicing how to wood fotos transfer. The results of the foto transfer community service made the public understand and be able to practice foto transfer easily. Tenggarong City is a place where wood sources are still easily available and DF 74 adhesive can also be purchased online, making foto transfer business prospects quite promising.

Keywords: business, foto transfer, wood,

ABSTRAK

Transfer foto ke kayu merupakan salah satu metode mencetak foto dengan cara yang unik, lebih tahan air dan berumur lama dengan perlakuan yang tepat. Bahan kayu yang digunakan bisa berasal dari limbah kayu, kayu lapis, peralatan dapur, dan perabotan rumah. Karena unik dan pembuatannya cukup cepat dan mudah menggunakan perekat DF74, maka tujuan dari pengabdian masyarakat transfer foto tersebut untuk menciptakan salah satu peluang membuka usaha. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Bukit Biru kecamatan Tenggarong mempunyai lokasi wisata air terjun dan Puncak Bukit Biru. Metode pengabdian yang dilakukan adalah secara aplikatif dengan mempraktekkan secara langsung cara transfer foto ke kayu. Hasil dari pengabdian masyarakat transfer foto yang dilaksanakan membuat masyarakat memahami dan dapat mempraktekkan transfer foto dengan mudah. Kota Tenggarong sebagai tempat dengan sumber kayu yang masih mudah diperoleh dan perekat DF74 juga bisa dibeli secara online, menjadikan prospek usaha transfer foto cukup menjanjikan.

Kata kunci: kayu, transfer foto, usaha

PENDAHULUAN

Transfer foto ke kayu merupakan hal unik yang dapat menjadi pilihan bagus jika kita tertarik akan pencetakan *foto* dengan cara yang berbeda. Perlakuan ini adalah suatu metode yang bertujuan untuk memindahkan zat atau elemen warna pada kertas *foto* yang berpindah pada media kayu.

Bahan kayu yang digunakan mempunyai gambaran atau profil alami atau natural yang mempunyai bidang rata ataupun sedikit cembung dan cekung dapat menjadi media transfer foto yang baik. Transfer foto akan tercetak baik jika

permukaan rata pada kayu memiliki lubang pori-pori kayu yang sangat kecil, karena jika lubang pori-pori kayu terlalu besar akan mengurangi kualitas hasil transfer. Hal ini berhubungan dengan kehalusan permukaan kayu yang digunakan. Semakin halus maka kualitas gambar yang ditampilkan akan semakin bagus. Adapun ciri-ciri hasil tranfer foto ke kayu yang bagus adalah tingkat cacat sedikit dan alur warna kayu berbayang sehingga tercipta efek *background* alur alami kayu.

Selain itu menurut Mirza (2004) dalam pencetakan *foto* agar menghasilkan karya yang

baik bukan hanya sekedar *diprint* begitu saja, tetapi kita harus mengeditnya sedemikian rupa sehingga *foto* yang dihasilkan berbeda dari hasil *foto* konvensional. Dengan pengeditan dan pemberian efek khusus akan membuat *foto* menjadi lebih menarik sehingga menghasilkan karya yang unik. Ditambahkan oleh Widiatmoko (2006) dan Ferry (2009) unsur cahaya dalam pencetakan *foto* juga memegang peranan sangat penting.

Jadi sebelum hasil foto ditransferkan ke media kayu, harus dipastikan bahwa foto yang dicetak sudah maksimal. Hal ini agar transfer *foto* yang dihasilkan dari sisi gambar sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya dilihat dari media kayunya, kombinasi dan ragam pada transfer foto ke kayu dapat dilakukan dengan berbagai bentuk media kayu, ragam alur kayu, ataupun penggabungan. Contoh bentuk media kayu adalah seperti pada transfer foto ke kayu media balok rata, kayu sisi cembung sisa potongan kayu, ataupun bentuk lainnya. Untuk transfer foto ke kayu jenis kayu beralur/berurat kayu seperti jati, sonokeling, angkana, dan lain lain yang akan memberikan efek background yang alami sehingga transfer foto ke kayu akan terlihat berbeda dibandingkan sistem pencetakan foto konvensional.

Bahan perekat yang dapat digunakan juga beragam. Mulai dari perekat jenis PvAc (*polyvinil acetat*), DF74 ataupun merk lainnya yang biasa diaplikasikan pada kayu. Namun dibandingkan dengan jenis perekat lain, DF74 mempunyai keunggulan lebih cepat kering sehingga efisiensi waktu lebih tinggi (Dadan, 2019). Dalam pembuatan transfer foto ke kayu, jenis perekat yang akan digunakan juga memegang peranan yang sangat penting. Hal ini karena kualitas perekatan ditentukan oleh kualitas perekat, proses perekatan dan kondisi penggunaan produk hasil perekatan. Kualitas perekat dipengaruhi oleh viskositas, kandungan resin padat, pH perekat, working life dan sebagainya. Kualitas perekat juga dipengaruhi oleh kadar air, kehalusan permukaan, keterbasahan, kadar zat ekstraktif, pH kayu, struktur anatomi kayu dan lain-lain (Sinaga, 2021).

Kemudahan memperoleh bahan perekat juga didukung penyediaan bahan kayu sebagai media dalam proses transfer foto dalam jumlah yang mencukupi karena didapatkan dari berbagai macam sumber kayu. Baik berupa *plywood* tebal, limbah kayu maupun peralatan dapur yang terbuat dari kayu seperti talenan, cobek dan lain-lain yang mempunyai bidang datar yang cukup.

Kegiatan transfer foto ke kayu juga merupakan salah satu prospek usaha yang cukup menjanjikan jika dikelola dengan serius dari mulai kontinuitas produksi, pemasaran dan pembukaan jaringan untuk memperluas pangsa pasar. Selain merupakan kegiatan individual yang menyenangkan juga akan mendapatkan penghasilan jika dikelola dengan tepat. Karena pada dasarnya setiap usaha yang menghasilkan keuntungan tidak harus dimulai dari modal yang besar, tapi diawali oleh kemauan dan keberanian untuk memulai memasarkan apa yang dapat diproduksi, terutama pada zaman sekarang, dimana pasar sangat luas dengan adanya internet.

Kelurahan Bukit Biru Tenggarong sebagian besar berpenghasilan sebagai petani, sisanya sebagai buruh, pegawai dan pedagang. Wilayah ini mempunyai tempat wisata air terjun dan puncak Bukit Biru. Rata-rata wisatawan yang berkunjung sebelum covid 19 mencapai ratusan orang per hari (Kaltimkece, 2021). Karena tempat wisata tersebut masih dikelola oleh warga setempat maka souvenir yang dapat mencerminkan momen pribadi wisatawan masih sangat kurang diperhatikan. Jadi tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah berbagi ketrampilan transfer foto ke kayu agar dapat dijadikan sebagai salah satu bekal untuk berwirausaha. Kegiatan transfer foto ke kayu dapat dijadikan sebagai souvenir tempat wisata, dan secara umum untuk souvenir pernikahan, perhiasan dinding, dan mempercantik perabotan rumah tangga dan lain-lain.

Atas dasar tersebut maka diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat berupa transfer foto ke kayu dapat menjadi salah satu modal ketrampilan yang dapat meningkatkan penghasilan bagi masyarakat khususnya di tempat wisata.

METODE

Lokasi, Peserta dan Waktu Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Bukit Biru, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur pada bulan Maret 2022. Waktu pelaksanaan dari mulai pagi sekitar jam 9.00 – 14.00. WITA Target peserta pengabdian masyarakat adalah para anggota Karang Taruna dan Ibu PKK. Jumlah peserta pengabdian masyarakat adalah ± 25 orang dengan menerapkan protocol kesehatan (prokes) Covid-19 yang ketat



Gambar 1. Peta Kel.Bukit Biru Tenggarong (sumber Google Maps, 2022) dan sebagian peserta abdimas

Alat dan bahan pengabdian masyarakat (abdimas)

Beberapa bahan dan alat digunakan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Kayu berwarna terang yang berasal dari limbah, potongan *plywood* ataupun talenan dari kayu
2. *Cat clear* atau vernis
3. Perekat DF 74. Dari hasil penelusuran di *online shop* harga per kg perekat df 74 antara Rp. 200.000,- sampai dengan Rp. 410.000,- tergantung kualitas barang (Lazada, Shopee, Tokopedia, 2022)
4. Kertas foto
5. Laptop dan printer
6. Kertas amplas
7. Spons
8. Kape

3.1. Pelaksanaan abdimas

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Tahap Persiapan
Tahap persiapan terdiri dari:
 - a. Pengurusan izin pengabdian masyarakat
 - b. Pembagian masker dan *leaflet*
 - c. Penjelasan Protokol Kesehatan (Prokes) Covid19
2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian masyarakat Masyarakat
Tahap-tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu:
 - a. Pemaparan materi kepada peserta
 - b. Sesi diskusi dan tanya jawab
 - c. Praktek pembuatan transfer foto ke kayu

Langkah-langkah yang diperlukan dalam praktek adalah :

1. Siapkan foto yang akan ditransfer.

2. Papan kayu yang sudah diampas dengan bersih dilaburi dengan df 74 dengan merata dan ditunggu sampai kering.
3. Setelah kering selanjutnya dilapis lagi dengan lem df 74 secara merata.
4. Lapisi foto yang akan ditransfer dengan lem df 74, kemudian dipasangkan ke kayu yang sudah dilapisi dengan lem tadi.
5. Tunggu lem kering, kurang lebih antara 10 – 25 menit.
6. Setelah lem kering basahilah spons selanjutnya digosok dengan arah memutar sampai gambar menjadi bersih.
7. Setelah gambar terlihat terang dan bersih serta kering, lapisi dengan vernis atau cat semprot clear.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali pembukaan dengan mengenalkan semua anggota tim pengabdian. Setelah acara penyambutan selesai, dilakukan pembagian leaflet transfer foto dan quisener sambil mengingatkan kembali tentang prokes Covid 19. Selanjutnya anggota tim yang bertugas memaparkan materi transfer foto memulai kegiatannya.

Bahan-bahan yang diperlukan telah dipersiapkan di meja peraga. Selanjutnya sesi pemaparan dilakukan. Pemaparan materi dilakukan dengan cara aplikatif langsung. Pertama bagaimana cara mempersiapkan media kayu yang akan digunakan yaitu dengan cara diampelas dulu agar permukaan menjadi halus. Setelah permukaan kayu halus, perekat DF 74 dioleskan secukupnya per lapis. Setelah lapis pertama kering, dilanjutkan lapis kedua. Selanjutnya foto diberi perekat dan ditempelkan ke permukaan kayu sampai perekat mengering. Setelah perekat kering, spons yang sudah dibasahi

dengan sedikit air digosokkan secara pelan-pelan ke kertas foto sampai terkelupas dan warna foto menempel sempurna, dan dibiarkan mengering.

Perlakuan *finishing* dengan pemberian lapisan perekat secara merata dan selanjutnya

disemprot dengan cat *clear*. Percepatan pengeringan dapat menggunakan alat pengering seperti *hair dryer* atau dikeringanginkan sebentar di bawah sinar matahari.



Gambar 2. Proses Pembuatan Transfer Foto ke Kayu

Pelaburan perekat yang tidak merata atau pengelupasan lapisan kertas yang terlalu keras akan menghasilkan kualitas transfer foto kurang baik sehingga warna foto tidak melekat sempurna.

Untuk menutupi kekurangan tersebut, kita bisa mengaplikasikan cat warna, atau cat akrilik dengan membentuk suatu hiasan atau samaran sesuai kreatifitas kita.

Tabel 1. Hasil wawancara dengan peserta abdimas Bukit Biru Tenggara

No	Quisioner	Ya/tidak	Persentase
1	Pernahkah menerima materi Tranfer Foto ke Kayu (TFK)	Tidak	100%
2	Apakah dekat tempat wisata	Ya	100%
3	Apakah materi TFK menarik	Ya	90%
4	Apakah materi TFK mudah diterapkan	Ya	88%
5	Apakah peluang usaha TFK dapat diterapkan	Ya	75%
6	Apakah Covid 19 sangat berpengaruh	Ya	95%
7	Bagaimana peran pemerintah dalam peningkatan usaha wisata	Ya	50%

Pelaksanaan abdimas selain pemberian praktek secara langsung juga pengisian quisioner dan wawancara secara sederhana dan singkat dengan ketua RT setempat. Tujuan dari quisioner ini

untuk mengetahui kondisi peserta abdimas dan besarnya peluang untuk berwirausaha.

Hasil dari quisioner dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian kuisioner pengetahuan tentang transfer foto ke kayu belum pernah didapatkan. Mereka juga jarang mencari materi tersebut di *chanel youtube* karena sebagian besar bekerja di sektor pertanian.

Setelah diberikan materi TFK para peserta dengan antusias mengikuti pelatihan dan baru memahami bahwa mencetak foto juga dapat ke media lain selain kertas foto biasa. TFK juga mudah untuk dipraktikkan. Selain itu dengan TFK, momen pribadi dapat disimpan lebih lama, karena jika basah atau terpercik air, ataupun debu hanya tinggal dilap/dibersihkan saja.

Sedangkan untuk mencoba membuka peluang usaha dengan adanya Covid 19 sangat mempengaruhi usaha yang akan dijalankan. Namun sebesar 75% menyebutkan jika ada kesempatan, maka TFK dapat dijadikan untuk berwirausaha. Hanya permasalahannya, penggunaan laptop dan *printer* bagi kalangan ibu-ibu masih merupakan sesuatu yang tidak mudah berbeda dengan kelompok Karang Taruna. Selain itu bagi sebagian besar kalangan harga peralatan elektronik tersebut termasuk cukup mahal. Jadi diperlukan peran pemerintah untuk menyediakan dana bergulir bagi masyarakat sebagai modal usaha. Menurut Wirawan, dkk. (2015) penyaluran dana bergulir merupakan bentuk pemberian pinjaman jangka pendek kepada pemilik usaha mikro dan kecil. Dana bergulir ini diharapkan dapat membantu peningkatan kinerja usaha sehingga dapat menghasilkan manfaat kepada pemiliknya.

Disamping penggunaan laptop dan printer, teknik pengeditan untuk menghasilkan foto yang bagus juga perlu dikuasai dengan baik. Hal ini karena dengan olah digital/editing serta resolusi hasil kamera yang tepat dengan tujuan gambar tidak pecah ketika dicetak, juga akan mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan (Gozali dan Cholis, 2020).

Dilihat potensi wilayah Kelurahan Bukit Biru mempunyai tempat wisata air terjun dan Puncak Bukit Biru tepatnya di Jl. Pahlawan, Bukit Biru, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur (Tribunnews, 2021). Selain tempat tersebut, Kel. Bukit Biru juga dekat dengan lokasi wisata Tenggarong. Jika ada peserta yang berminat usaha transfer foto dengan pangsa pasar wisatawan yang berkunjung, usaha ini dapat dicoba sebagai salah satu daya tarik lokasi wisata. Wisatawan dapat mengabadikan momen pribadi mereka secara pribadi dengan media yang unik. Ukuran foto dapat dibuat selebar kertas A4, selebar amplop, gantungan kunci, dan berbagai

ukuran sesuai keinginan konsumen. Semakin kecil media, semakin cepat pengerjaannya.

Peminat usaha transfer foto juga dapat memanfaatkan kayu-kayu bekas ataupun kayu-kayu terang dan ringan yang dapat diperoleh secara percuma dari lahan-lahan terlantar atau kebun-kebun yang ditumbuhi pohon-pohon jenis pionir ataupun jenis-jenis lain yang cepat tumbuh. Pohon-pohon cepat tumbuh ini menurut Halawane, dkk (2011) mempunyai keuntungan antara lain; waktu masak tebang atau panen relatif pendek, pengelolaan relatif mudah, persyaratan tempat tumbuh tidak rumit, hasil kayunya multiguna atau serbaguna.

Kebutuhan perekat DF 74 karena belum tersedia di Samarinda dan Tenggarong dapat dibeli melalui *Online shop* dengan harga yang terjangkau.

Transfer foto ke kayu bukan hanya merupakan pencetakan foto secara unik, juga merupakan peluang usaha untuk souvenir tempat wisata, acara pernikahan, hiasan dinding, mempercantik perabotan rumah dan lain-lain. Spillane (1994) menyebutkan bahwa adanya peluang pemasaran suatu produk kerajinan tangan lokal akan didapatkan karena wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata akan menimbulkan adanya interaksi dengan masyarakat lokal secara langsung ataupun tidak langsung. Interaksi ini akan membuat suatu ketertarikan pada suatu produk yang akhirnya berujung pada proses jual beli. Ditambahkan oleh Trimandala dkk.(2022) bahwa adanya Unit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu unit usaha yang menjadi tonggak perekonomian daerah dan nasional. Produk-produk UMKM dapat dijadikan sebagai produk andalan untuk diperjualbelikan pada perdagangan nasional maupun internasional seperti produk produk kerajinan, serta produk lain yang berasal dari potensi lokal.

Ide-ide kreatif yang disertai kemauan kuat dan perluasan pemasaran, kedisiplinan serta pembentukan jaringan merupakan beberapa langkah yang harus dimiliki atau tertanam di dalam diri calon wirausahawan jika ingin usaha berhasil. Sesuai yang diungkapkan oleh Widodo dkk. (2020) seorang wirausahawan harus memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan untuk memulai, mengembangkan dan memajukan usahanya. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seorang wirausahawan maka semakin besar peluangnya untuk sukses. Disamping itu perlunya juga ditingkatkan jiwa

percaya diri, berinisiatif, mempunyai motif berprestasi, kepemimpinan, dan berani sebagai pengambil resiko. Dan yang terpenting adalah berusaha untuk meningkatkan jiwa kreatif dan inovatif karena sangat berperan di dalam persaingan seseorang dalam menjalankan wirausaha

Kesimpulan

Transfer foto ke kayu merupakan salah satu jenis pencetakan foto yang unik yang dapat dijadikan salah satu peluang usaha. Penggunaan perekat jenis DF 74 tidak memerlukan waktu yang lama sehingga cocok diterapkan secara langsung sesuai permintaan konsumen di tempat usaha.

Lokasi Kelurahan Bukit Biru dengan adanya tempat wisata dan lokasi yang sangat dekat dengan Tenggarong menciptakan peluang usaha transfer foto ke kayu.

Ketersediaan bahan baku kayu yang dapat diperoleh dari berbagai sumber kayu sangat menunjang untuk keberlanjutan usaha. Selanjutnya keberhasilan usaha tergantung dari jiwa kewirausahaan yang mumpuni.

Daftar Pustaka

- Alwi, A.M. (2004). Foto Jurnalistik, Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darmawan, F. (2009). Dunia Dalam Bingkai. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Gozali, A. dan Cholis, H. (2020). Eksplorasi Visual Dan Teknik Image Transfer dalam Penciptaan Karya Seni Lukis Pemandangan Alam. <http://repository.isi-ska.ac.id/5230/1/Amir%20Gozali%20OK.pdf>. Diakses 6 Agustus 2022.
- Halawane, J.E., Hanif, N., Kinho, J. (2011). Prospek Pengembangan Jabon Merah

(*Anthocephalus Macrophyllus* Roxb) Havil), Solusi Kebutuhan Kayu Masa Depan. Manado: Balai Penelitian Kehutanan Manado.

- <https://senimebel.com/artikel/teknik-transfer-gambar-kedalam-media-kayu/> Diakses 4 April 2022.
- Sinaga, P.S. (2021). Kualitas Perekatan Kayu Laminasi Rengas (Gluta Renghas, L) Menggunakan Perekat Urea Formaldehid. *Jurnal Wana Lestari*, 4 (01): 126-133.
- Spillane, J. (1994). *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Trimandala, N.A., Putra, D.P.K.R., dan Hendrajana, I.G.M.R. (2022). Potensi Serta Peluang Usaha Kecil Pada Wisata Pesisir Di Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2 (4): 2105-2110.
- Widiatmoko, D. (2006). 101 Tip dan Trik Dunia Fotografi dan Seni Digital. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Widodo, A., Furyanah, A., Widodo, S., Maharani, H., Yulianti, D.M., dan Sina, I. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga untuk Menjadi Seorang Wirausaha, di Wilayah Rw 09, Kampung Bulak, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan – Banten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdi Laksana*, 1(1) : 126-131.
- Wirawan, I.K.A., Sudibia, K. Dan Purbadharmaja, I.B.P. (2015). Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(01) : 01-21.